

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi pemerintah. Karyawan merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja lebih rajin. Melihat pentingnya karyawan dalam organisasi, maka karyawan diperlukan perhatian lebih serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja sama secara giat sehingga mencapai hasil yang optimal. Kepuasan kerja dan motivasi kerja sangat berkaitan langsung dengan kinerja karyawan. Kepuasan kerja dan motivasi kerja yang dirasakan oleh karyawan dapat menurunkan kinerja ataupun

meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaan yang diperoleh akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja sehingga akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Keberhasilan perusahaan PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 dalam mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki tidaklah dicapai dengan cara yang mudah. Hal tersebut hanya dapat terjadi berkat kepiawaian manajemen dalam memahami kebutuhan karyawan dan kemampuan mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat membuat para karyawannya merasa termotivasi secara internal.

Pemotivasian yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo ini banyak macamnya seperti pemberian kompensasi yang layak dan adil, pemberian penghargaan dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar apapun yang menjadi kebutuhan karyawan dapat terpenuhi lalu diharapkan para karyawan dapat berkerja dengan baik dan merasa senang dengan semua tugas yang diembannya. Setelah karyawan merasa senang dengan pekerjaannya, para karyawan akan saling menghargai hak dan kewajiban sesama karyawan sehingga terciptalah suasana kerja yang kondusif, pada akhirnya karyawan secara suka rela dan bersungguh-sungguh memberikan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan ini berarti disiplin kerjalah yang akan ditunjukkan oleh para karyawan, karena termotivasi dalam melaksanakan tugasnya dalam perusahaan.

Sumber dari motivasi kerja diantaranya adalah adanya kesempatan untuk berkembang, jenis pekerjaan yang dilakukan, serta adanya perasaan bangga menjadi

bagian dari organisasi dimana seseorang tersebut bekerja. Disamping itu, motivasi kerja juga dipengaruhi oleh perasaan aman dalam bekerja, gaji yang adil dan kompetitif, lingkungan kerja yang menyenangkan, penghargaan atas prestasi kerja, promosi atau kenaikan jabatan serta perlakuan yang adil dari pimpinan. Karyawan sebagai makhluk sosial dalam bekerja tidak hanya mengejar penghasilan saja tetapi juga mengharapkan selama bekerja dia juga dapat diterima dan dihargai sesama karyawan dan diapun akan merasa bahagia juga dapat membantu karyawan lain.

PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 memiliki 4 orang karyawan tetap, 2 orang magang, 3 orang supervisor dan 15 orang agen. PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 merupakan suatu perusahaan asuransi kerugian yang terdiri dari berbagai jenis atau cabang pertanggungan seperti asuransi rumahkoe, mobilkoe, motorkoe, siswakoe, mahasiswakoe dan siagakoe. Perusahaan ini menyediakan jasa asuransi kepada khalayak luas khususnya di Wilayah Gorontalo. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, para karyawan menjalankan tugas dan kewajibannya secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Sehubungan dengan hal diatas, maka motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan. Sehingga kemampuan manajemen dalam memberikan motivasi akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Menyadari betapa pentingnya motivasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan ini, maka PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 dengan segala keterbatasan yang dimiliki mencoba untuk melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal diatas, maka motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan.

Pada organisasi atau perusahaan manapun selalu dibutuhkan adanya karyawan yang terampil, mampu dan cakap sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk perusahaan, masyarakat, maupun karyawan itu sendiri. Karena begitu tingginya tuntutan akan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pentingnya kedudukan manusia dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan dalam perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh para karyawan. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan perusahaan dalam mengevaluasi kemampuan kinerja karyawan. Penilaian ini dimaksud untuk melihat sejauhmana perkembangan kualitas karyawan, hasil penilaian prestasi kerja karyawan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan yang dinilai serta dapat memberikan umpan balik kepada karyawan yang bersangkutan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi kerja karyawan PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 selama ini?
2. Bagaimanakah penilaian prestasi kerja karyawan PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 selama ini?
3. Bagaimanakah cara meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk mencapai suatu tujuan?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah pada: “Bagaimanakah Motivasi Kerja Karyawan pada PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo”.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui Motivasi Kerja Karyawan pada PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo.

5. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis yaitu sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.

2. Praktis yaitu diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi kepada PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo.

6. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi pada PT Asuransi BumiputeraMuda 1967Kota Gorontalo dengan waktu yang digunakan sejak bulan Mei sampai Juni 2012.

7. Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu karyawan PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo.

2. Sumber data sekunder

Data diperoleh dari PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo berupa pendidikan karyawan, tanggung jawab karyawan, loyalitas karyawan, daftar kehadiran karyawan dan tugas pokok fungsi karyawan tersebut berdasarkan struktur organisasi.

8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang aktual dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara yaitu teknik yang digunakan dalam memperoleh data dengan bertatap muka langsung dengan karyawan PT Asuransi BumiputeraMuda 1967 Kota Gorontalo.

3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

9. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya serta dibandingkan dengan teori-teori mengenai masalah-masalah yang ada.